

SIARAN PERS

PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MUDA DI ERA DIGITAL OJK Gelar Kegiatan Edukasi Keuangan Bagi Pelajar di Kabupaten Kudus

Kudus, 13 Agustus 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya meningkatkan literasi keuangan bagi generasi muda dengan menggelar kegiatan edukasi keuangan di berbagai sekolah. Kegiatan ini dilakukan agar kalangan pelajar memiliki pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan jasa keuangan serta dapat membentengi diri dari maraknya berbagai penipuan berkedok investasi dan aktivitas keuangan ilegal di era digital.

“Untuk selalu diingat bahwa apapun cita-citamu, kemampuan untuk memahami tentang keuangan, produk layanan keuangan, dan mengelola keuangan akan sangat menentukan kalian agar bisa mencapai masa depan kalian,” kata Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widayarsi Dewi pada Kegiatan Edukasi Keuangan Bagi Generasi Muda Menuju Indonesia Emas 2045 di SMK Wisudha Karya Kudus, Selasa.

Lebih lanjut, Friderica menyampaikan bahwa literasi keuangan sangat penting karena merupakan *essential life skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu termasuk generasi muda sehingga dapat mengelola keuangan dengan bijak.

Selain itu, pelajar diharapkan mampu memahami karakteristik produk dan layanan jasa keuangan sehingga terhindar dari tawaran investasi maupun penggunaan produk atau instrumen keuangan ilegal yang menimbulkan kerugian di kemudian hari.

Friderica menyampaikan bahwa pelajar sebagai bagian dari Generasi Z memiliki beberapa karakteristik yaitu fasih dengan teknologi, kreatif, terbuka terhadap perubahan serta senang berekspresi. Untuk itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sejak dini diperlukan untuk menangkal berbagai fenomena gaya hidup yang bisa merugikan seperti FOMO (*Fear of Missing Out*), YOLO (*You Only Live Once*) dan FOPO (*Fear of Other People Opinion*).

Kegiatan edukasi keuangan tersebut turut dihadiri oleh Anggota DPR RI Komisi XI Musthofa, Anggota Badan Supervisi OJK M. Jufrin, Pj. Bupati Kudus Hasan Chabibie, Sekretaris Daerah Kabupaten Kudus Revlisianto Bekti, Kepala SMK Wisudha Karya Kudus Fakhruddin, beserta para pimpinan dari Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan para generasi muda khususnya pelajar menuju Indonesia Emas 2045 melalui pembekalan literasi keuangan tersebut diikuti oleh 500 pelajar SMK Wisudha Karya Kudus dengan berbagai jurusan Teknik dan Bidang Pelayaran.

Anggota DPR-RI Komisi XI Musthofa yang hadir dalam kegiatan tersebut juga mendukung upaya OJK dalam menyelenggarakan edukasi keuangan di Kabupaten Kudus terutama pada segmen siswa SMK yang notabene sangat membutuhkan pembelajaran keuangan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Pj. Bupati Kudus Hasan Chabibie yang hadir secara *virtual*, menyambut baik program kerja OJK yang telah menginisiasi kegiatan edukasi keuangan di wilayah Kudus guna meningkatkan literasi keuangan untuk generasi muda.

“Literasi keuangan merupakan kunci sukses buat generasi ke depan yang harus dipahami dan dilihat sebagai suatu *opportunity*. Kita harus melatih investasi yang aman, memahami risiko keuangan, dan memahami berbagai peluang di bidang digital ekonomi,” kata Hasan.

Guna mendukung kegiatan literasi dan inklusi keuangan, dalam acara tersebut tersedia *booth* UMKM binaan PUJK dan *booth* PUJK yang dapat menjadi sarana informasi bagi para peserta edukasi.

Pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama OJK, Pemerintah Daerah, dan Industri Jasa Keuangan di daerah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dan akses keuangan bagi generasi muda dan guru, terutama seluruh lapisan masyarakat di daerah Kudus.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi Aman Santosa
Telp. (021) 29600000; Email: humas@ojk.go.id